

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI PADA  
MATERI AMANAH DAN JUJUR MENGGUNAKAN  
PENERAPAN INDEKS CARD MACH DI KELAS VIII  
SMP NEGERI 21 KENDARI**

**Misrawati<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>SMP Negeri 21 Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara

Email: [misrawati346@gmail.com](mailto:misrawati346@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi siswa yang masih belum mampu memahami cara perilaku Amanah dan jujur, contoh berperilaku Amanah dan jujur dan hikmah berperilaku Amanah dan jujur, siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, dan masih rendahnya rata-rata nilai dalam menguasai materi Amanah dan jujur. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan Hasil Belajar PAI pada materi Amanah dan jujur melalui penerapan indeks card mach Kelas VIII SMP Negeri 21 Kendari, Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun Pelajaran 2023/2024 dengan standar kriteria kelulusan (KKM) 75. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian Tindakan kelas (PTK) pada prosesnya penerapan metode indeks card mach. Penelitian tindakan kelas ini ada 4 tahapan yang dilakukan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. objek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 21 Kendari Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara tahun Pelajaran 2023/2024 dengan jumlah 14 orang. Pelaksanaan penelitian ini menerapkan 2 siklus. langkah-langkah pelaksanaan metode indeks card mach yaitu membagi kelas menjadi 2 kelompok. kelompok 1 mendapat kartu pertanyaan, sedangkan kelompok 2 mendapat kartu jawaban. semua kelompok diminta mencari pasangan kartu, setelah mendapatkan pasangannya siswa diminta membacakan soal yang diperoleh dan selanjutnya dijawab oleh pasangannya. Hasil belajar diukur dengan menggunakan tes akhir pada akhir pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan penerapan pembelajaran menggunakan metode indeks card mach dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran PAI materi Amanah dan jujur kelas VIII SMP Negeri 21 Kendari Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara. Hasil tersebut di buktikan dengan peningkatan hasil belajar siswa dalam materi Amanah dan jujur dapat dilihat pada : a. siklus 1 rata-rata 64%, kemudian dilanjutkan dalam siklus II rata-rata 92% sehingga dengan demikian rata-rata hasil belajar persiklus terlihat kecenderungan meningkat. b. berdasarkan hasil observasi memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas siswa pada siklus I belum mendapatkan hasil yang baik yaitu 64% kemudian dilanjutkan pada siklus II mencapai 92%.

**Kata Kunci :** Hasil Belajar, Metode indeks card mach

**ABSTRACT**

*The purpose of the Classroom Action Research that the author conducted was to introduce the use of the Discovery Learning Learning model whether using the learning model can improve student learning outcomes from the learning improvements that have been implemented. The study was conducted in two cycles, each meeting one lesson hour. The study showed improved student learning outcomes at the end of each cycle. This study shows an increase in student learning outcomes and an increase in student activeness in the teaching and learning process. Data analysis was carried out by comparing results in Pre-Cycle conditions, cycle I results, and cycle II results. In the initial condition, learning completeness was 33.33%. In cycle I the value of learning completeness increased to 67%, in cycle 2 learning completeness increased to 100%. Thus, it can be concluded that the use of the Discovery Learning learning model can improve student learning outcomes to teach basic competencies to solve problems related to PAI learning material. This research is based on students who are still unable to understand how to behave in a trustworthy and honest manner, for example, behaving in a trustworthy and honest manner and the wisdom of behaving in a trustworthy and honest manner. Students are less active in the learning process and the average score in mastering the material is trustworthy and honest. The aim of this research is to improve PAI learning outcomes on trustworthy and honest material through the application of the card mach index for Class VIII of SMP Negeri 21 Kendari, Kendari City, Southeast Sulawesi Province, Academic Year 2023/2024 with standard graduation criteria (KKM) 75. This type of research is a type of research. Class action (PTK) in the process of applying the card mach index method. There are 4 stages in this class action research, namely planning the implementation of observation and reflection. The object of this research is class VIII students of SMP Negeri 21 Kendari, Kendari City, Southeast Sulawesi Province for the 2023/2024 academic year with total of 14 people. The implementation of this research implemented 2 cycles of steps in implementing the card mach index method, namely dividing the class into 2 groups. Group 1 got question cards. Meanwhile, group 2 got answer cards. All groups were asked to look for pairs of cards. After getting their pairs, students were asked to read out questions are obtained and then answered by their partner. Learning outcomes are measured using a final test at the end of the meeting. The results of the research show that the application of learning using the card mach index method can improve student learning outcomes in the PAI subject material Trustworthiness and Honesty for class VIII SMP Negeri 21 Kendari, Kendari City, Southeast Sulawesi Province. These results are proven by the increase in student learning outcomes in the trustworthy and honest material which can be seen in: a. cycle I with an average of 64%, then continued in cycle II with an average of 92% so that the average learning outcomes per cycle tend to increase. b. Based on the results of observations, it shows that there was an increase in student activity in cycle I, but they did not get good results, namely 64%, then continued in cycle II, reaching 92%.*

**Keywords:** *Learning Outcomes, Mach card index method*

## **PENDAHULUAN**

Eksistensi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang semakin mantap merupakan landasan dan modal utama bagi Pendidik Agama Islam. Pintu gerbang kemajuan Islam mulai terbuka secara akademik proses belajar mengajar merupakan aktivitas yang sangat kompleks. Proses ini melibatkan interaksi interpersonal yang unik, yaitu interaksi antar guru dan siswa dan antara siswa dan siswa.

Belajar mengajar merupakan sebuah proses yang berkesinambungan dan tidak terbatas pada kegiatan penyampaian materi pelajaran di kelas, tetapi yang lebih penting adalah bagaimana agar materi pelajaran dapat diterima oleh siswa di kelas dan diterapkan dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Dilihat dari perspektif ini keberhasilan dalam proses belajar mengajar PAI sangat ditentukan oleh kualitas dan profesionalitas guru agama dapat dilakukan secara individual dan struktural. Secara individual guru agama perlu terus menerus berusaha meningkatkan kompetensi akademik, kepribadian, keprofesionalisme, melalui kegiatan belajar kekinisan.

Pendidikan yaitu tuntunan dalam hidup tumbuhnya anak-anak, maksudnya menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Dunia pendidikan mempunyai tantangan dalam mengembangkan kemampuan dan membentuk manusia berkarakter yang akan melahirkan manusia yang berbudi pekerti luhur sesuai dengan fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003: "Pendidikan Nasional berfungsi dalam mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Mah Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab" (Rohman :2013).

Peranan Pendidikan Agama Islam sangat penting dalam Era Globalisasi seperti sekarang ini, dengan pembekalan moral kepada peserta didik sehingga mampu memilih mana yang baik dan mana yang buruk sesuai dengan tatanan moral.

Pada proses pembelajaran masih banyak permasalahan yang terjadi seperti siswa kurang termotivasi dalam belajar, malu bertanya kurang memperhatikan pelajaran dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Kemungkinan ini terjadi karena siswa merasa jenuh dengan metode ceramah yang diterapkan guru, suasana belajar yang kurang serius dan pembelajaran bersifat pada satu arah saja.

Dengan melihat hasil pembelajaran yang masih dibawah rata-rata dan materi Amanah dan jujur memiliki bagian-bagian kategori yang luas maka metode *Index Card Match* merupakan metode yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) penelitian tindakan kelas yang merupakan suatu penelitian yang akar permasalahannya muncul dikelas yang dirasakan oleh guru yang bersangkutan.pada prosesnya menggunakan *Metode Indeks Card Mach*.Hal ini disesuaikan dengan karakteristik Penelitian Tindakan Kelas yaitu masalah penelitian yang harus dipecahkan berasal dari pemahaman pembelajaran terkait materi didalam kelas dan Implementasi praktek 3 factual.dimana guru berupaya menerapkan berupa pendekatan,model dan metode atau strategi pembelajaran yang efektif dan efisien didalam suatu kegiatan belajar mengajar.Dengan diterapkannya PTK ini diharapkan nantinya dapat menentukan cara mana yang nantinya dapat menentukan cara yang paling efektif dalam rangka untuk mencapai dalam rangka untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan penelitian tindakan kelas.Secara garis besar Penelitian Tindakan Kelas terdapat 4 tahapan yang dilalui : Penelitian Tindakan kelas ini dilaksanakan dikelas VIII SMP Negeri 21 kota Kendari,Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun pelajaran 2023/2024.Secara keseluruhan siswa yang menjadi perhatian dalam penelitian ini berjumlah 14 Orang terdiri dari 9 perempuan 5 laki-laki penelitian dilakukan secara klasikal.

Penelitian ini dilakukan pada Mata Pelajaran PAI khususnya materi Amanah dan jujur yang diteliti :1. siswa,yaitu mengamati aktivitas belajar siswa menyelesaikan materi pembelajaran amanah dan jujur.2.guru,yaitu pengamatan melalui guru observer terhadap langkah-langkah proses pembelajaran selama 2 kali 35 menit.Melalui apersepsi,motivasi,interaksi belajar mengajar,dan evaluasi hasil belajar.3. hasil belajar yaitu pengukuran hasil belajar siswa setelah menyelesaikan hasil penyelesaian tugas melalui tes tertulis,menyusun rancangan tindakan (*Planning/perencanaan*),dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa,mengapa,kapan,dimana,oleh siapa,dan bagaimana tindakan akan dilakukan.Penelitian tindakan yang idela sebetulnya dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses yang dijalankan.

Pelaksanaan tindakan (*acting*) tahap ini merupakan implementasi atau tahapan isi rancangan,yaitu menggunakan tindakan dikelas,pengamatan (*observing*), pengamatan adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat,dalam tahap ini guru pelaksana mencatat sedikit demi sedikit apa yang terjadi agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan pada siklus berikutnya.Refleksi (*reflecting*),merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan.dalam tahap ini guru berusaha menemukan hal-hal yang sudah dirasakan memuaskan hati karena sudah sesuai dengan rancangan dan secara cermat mengenali hal-hal yang masih perlu diperbaiki.

.  
.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Tindakan siklus I**

Pada siklus I dipersiapkan perangkat pembelajaran yaitu : a.menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Mata pelajaran PAI dengan standar kompetensinya yaitu mengenali tata cara perilaku amanah dan jujur,dan kompetensi dasarnya menyebutkan tatacara perilaku amanah dan jujur,Indikatornya adalah memahami hikmah perilaku amanah dan jujur dalam lingkungan sehari-hari (RPP terlampir). b.membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

Kegiatan belajar mengajar adalah 35 menit 2 kali pertemuan dimana pada kegiatan awal (10 menit) yaitu Orientasi; Guru memberi salam, berdoa bersama siswa,presensi siswa,menyiapkan fisik dan psikis siswa.Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pelajaran yang diajarkan.Motivasi ; Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari,peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang diterangkan, dan guru memberikan penguatan dan jawaban kepada peserta didik.Pada kegiatan Inti (55 menit) yaitu Literasi; guru menayangkan video yang relevan dengan materi, siswa berdiskusi tentang materi dan mempelajari dan mempersentasekan hasilnya,guru menerapkan metode Indeks card mach dengan membagikan kartu ke masing-masing siswa yang berupa kartu soal dan jawaban,siswa mencari pasangan kartunya,kemudian menempelkan hasilnya didinding dan guru meminta siswa mengisi LKPD .Kemudian pada akhir kegiatan (5 menit) meliputi: melakukan penilaian atau tes akhir sesuai mata pelajaran, memberikan penghargaan kepada siswa / kelompok yang memperoleh hasil yang baik,memberikan pekerjaan rumah (PR) kepada siswa dan guru menutup pelajaran.

### **Observasi aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode indeks card mach mendapatkan 97.78% dari 9 indikator / aspek yang diamati mendapat skor 4 berjumlah 1 aspek (4x1=1 point),dan mendapatkan skor 5 sebanyak 8 (5x8=40 point) jumlah 41 point dengan hitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Rumus : Nilai} &= \frac{\text{total scor}}{41} \times 100\% \\ &= \frac{55}{41} \times 100\% = 97,78\% \end{aligned}$$

### **Tes hasil belajar siswa**

Berdasarkan hasil tes belajar siswa yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan siklus I dapat dilihat bahwa terdapat 9 siswa yang belum tuntas,seperti pada tabel berikut :

*Al-Mihnah: Jurnal Pendidikan Islam dan Keguruan*  
*Vol. 1. No. 4. September 2023, E-ISSN: 2988-2540*  
*Hal.589-598*

No	Nama siswa	Perolehan Skor	keterangan
1	Afifah wahyu Brezky	80	tuntas
2	Adel pianny	80	tuntas
3	Airin	70	Tidak tuntas
4	Aira	70	Tidak tuntas
5	Erni sri wulandari	80	Tuntas
6	Iban husada	60	Tidak tuntas
7	Luna	70	Tidak tuntas
8	Muh.asran	70	Tidak tuntas
9	Muh.revan	60	Tidak tuntas
10	Restiana	80	Tuntas
11	Rafliansyah	60	Tidak tuntas
12	Ramadina	80	Tuntas
13	Satria	70	Tidak tuntas
14	Siti sahara	60	Tidak tuntas
Jumlah		10.100	

Dari jumlah 14 siswa yang yang mendapatkan nilai 8 adalah 5 Orang siswa,nilai 7 ada 5 orang siswa, dan nilai 6 ada 4 orang siswa.Pada siklus 1 hanya 5 orang yang mendapatkan nilai diatas KKM (75),sehingga perlu diteruskan pada siklus II.Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tes Tabel Belajar Siswa

No	Nilai	Frekwensi (orang)	Nilai X prekwensi	persentase
1	10	0	0,00	0,00
2	9	0	0,00	0,00
3	8	5	35,00	35,00
4	7	5	30,00	30,00
5	6	4	24,00	24,00
6	5	0	0,00	0,00
7	4	0	0,00	0,00
8	3	0	0,00	0,00
9	2	0	0,00	0,00
10	1	0	0,00	0,00
Jumlah		14	89	
			64,00	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil tes formatif hasil tes siswa adalah 64,00 hal ini menunjukkan persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan pada mata pelajaran PAI yaitu 75,00 tidak tercapai.maka ketidaktuntasan ini akan dilanjutkan pada siklus II.

### **Tindakan Siklus II**

Pada siklus II ini juga dipersiapkan perangkat pembelajaran yaitu : a. menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI dengan standar Kompetensinya adalah Mengenal perilaku amanah dan jujur dan kompetensi dasarnya adalah Memahami perilaku amanah dan jujur,Indikatornya adalah mengimplementasikan perilaku amanah dan jujur dalam lingkungan sehari-hari (RPP terlampir).b. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

Kegiatan belajar mengajar adalah 35 menit dengan 2 kali pertemuan dimana pada kegiatan awal (10 menit) yaitu,orientasi : Guru memberi salam ,berdoa bersama siswa,presensi siswa,menyiapkan fisik dan psikis siswa.Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pelajaran yang diajarkan.Motivasi: Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari,peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang diterangkan ,dan guru memberikan penguatan dan jawaban pada peserta didik .Pada kegiatan inti (55 menit),Literasi: Guru menayangkan video yang relevan dengan materi,siswa berdiskusi dengan materi yang dipelajari dan mempersentasekan hasilnya,Guru menerapkan metode Indeks card mach dengan membagikan kartu kepada siswa ,siswa mencari pasangan kartunya kemudian menempelkan hasilnya kedinding ,dan guru meminta siswa mengisi LKPD.Kemudian pada kegiatan akhir (10 menit) meliputi: melakukan penilaian atau tes akhir sesuai mata pelajaran,memberikan penghargaan kepada siswa/kelompok yang memperoleh hasil yang baik,memberikan pekerjaan rumah (PR) kepada siswa dan guru menutup pelajaran.

### **Observasi Aktivitas Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar**

Aktivitas siswa dengan menggunakan metode indeks card mach mendapat 97,78 dari 9 indikator/aspek yang diamati mendapat skor 5 sebanyak 9 aspek (9x5 = 44 point). Jumlah 44 point dengan hitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Rumus : Nilai} &= \frac{\text{total scor}}{45} \times 100 \% \\ &= \frac{45}{45} \times 100 \% = 100 \% \end{aligned}$$

### Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan siklus II dapat dilihat bahwa semua siswa sudah mendapatkan nilai diatas KKM (75) seperti pada tabel berikut :

No	Nama Siswa	Perolehan Scor	Keterangan
1	Afifah wahyu bresky	100	tuntas
2	Adel pyani	100	tuntas
3	Airin	90	tuntas
4	Aira	90	tuntas
5	Erni sri wulandari	100	tuntas
6	Iban husada	80	tuntas
7	Luna	90	tuntas
8	Muh.asran	90	tuntas
9	Muh.revan	80	tuntas
10	Restiana	100	tuntas
11	Rafliansyah	90	tuntas
12	Ramadina	100	tuntas
13	Satria	80	tuntas
14	Siti sahara	90	tuntas
Jumlah		1.280	

Dimana dari jumlah 14 orang siswa, yang mendapatkna nilai 8 adalah 3 Orang,mendapatkan nilai 9 adalah 6 orang,dan yang mendapatkan nilai 10 adalah 5 orang,tidak ada yang mendapatkan nilai dibawah KKM (75) semuanya lulus seperti tabel berikut ini :

No	Nilai	Frekwensi (orang )	Nilai X frekwensi	persentasi
1	10	5	50,00	36,00
2	9	6	54,00	39,00
3	8	3	24,00	17,00
4	7	0	0,00	0,00
5	6	0	0,00	0,00
6	5	0	0,00	0,00
7	4	0	0,00	0,00
8	3	0	0,00	0,00
9	2	0	0,00	0,00
10	1	0	0,00	0,00
Jumlah		14	128	
Rata-rata			92,00	



Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil tes formatif adalah 92,00 hal ini berarti persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan pada mata pelajaran PAI yaitu 75,00 sudah tercapai, semua tuntas dan penulis mearasa semua tujuan telah tercapai. Adapun refleksi tindakan siklus II berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dari hasil tes belajar pertemuan tindakan siklus II, maka dapat direfleksikan hal-haal sebagai berikut : a. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode indeks card mach sangat baik, meskipun pada siklus pertama masih ada 9 siswa yang belum tuntas. Namun setelah melaksanakan siklus ke II penulis sudah bisa memenuhi ketuntasan tersebut. b. Aktivitas siswa dalam KBM meningkat sangat baik, walaupun pada siklus pertama tidak berani mempersentasekan bacaan pada kartu, pada siklus ke II anak sudah berani mempersentasekan bacaan pada kartu. c. hasil tes belajar siswa meningkat dari siklus I sebesar 64,00 % menjadi 92,00 % pada siklus ke II.

## **KESIMPULAN**

Dari uraian Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dengan dua siklus dapat diambil kesimpulan bahwa: Penggunaan metode Indeks card mach pada pembelajaran PAI amanah dan jujur di kelas VIII SMP Negeri 21 Kendari, kota kendari dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peningkatan pembelajaran dapat dilihat melalui hasil evaluasi pada proses pembelajaran setiap siklusnya, ketuntasan yang dicapai oleh peserta didik dapat dilihat pada siklus I rata-rata 64% kemudian dilanjutkan ke siklus II rata-rata 92%. Sehingga dengan demikian rata-rata hasil belajar persiklus cenderung terlihat myulai meningkat dimana pada siklus I ke Siklus II peningkatan sebesar 25%. Penggunaan metode indeks card mach dapat meningkatkan hasil aktivitas siswa dalam materi amanah dan jujur. Berdasarkan pada hasil observasi terjadi peningkatan aktivitas siswa pada siklus I sudah mendapatkan 97,78% ke siklus II mencapai 100%. Penggunaan metode indeks card mach dapat membantu guru pada upaya untuk meningkatkan pengetahuan PAI pada materi amanah dan jujur. Hal ini terlihat jelas pada ketuntasan belajar siswa yang mulanya disiklus I memperoleh 64% kemudian pada siklus II mencapai 92%

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anwar, H., & Tuna, Z. (2022). Perilaku Bullying dan Implikasinya terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Limboto Barat Kabupaten Gorontalo. *Ar-Risalah*, 1(1), 30-43.
- Kelly, K. 2015. Menghentikan Perilaku Buruk Anak. (M. Kusumawati, penerj.). Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.

- Kresnanto, Deddy. (2021) Metode Pembelajaran Index Card Match. *nongkrongplus.wordpress.com/.../metode-pembelajaran-index-card-mach*
- Metode Index Card Match. *pinarac.wordpress.com/2021/04/06/metode-index-card-match/*
- Suharsimi Arikunto, (2015) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Bandung: PT. Rineka Cipta
- Tokolang, N., Anwar, H., & Kalaka, F. R. S. (2022). Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak. *Educator: Directory Of Elementary Education Journal*, 3(1), 36-60.